

## MEMBANGUN DESA BERKELANJUTAN : STUDI PROGRAM KKN DI JORONG BKR 2 SITIUNG SUNGAI DUO

Syaira Amani Fatihah<sup>1</sup>, Junil Adri<sup>2</sup>, Muhammad Idzharullhaq Volashoohy<sup>3</sup>,  
Fanesya Putri Azzahra<sup>4</sup>, Widitiaanggifa<sup>5</sup>, Muhammad Gibran Fajri<sup>6</sup>, Suhaidi Alhadi<sup>7</sup>,  
Rifa Aulya Putri<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Negeri Padang

Email: syairaamani@student.unp.ac.id<sup>1</sup>, juniladri@ft.unp.ac.id<sup>2</sup>, arulvolasoohy@student.unp.ac.id<sup>3</sup>,  
fanesyazzahra@student.unp.ac.id<sup>4</sup>, widitiaanggifa5@student.unp.ac.id<sup>5</sup>,  
mgibran1347@student.unp.ac.id<sup>6</sup>, suhaidialhadi@student.unp.ac.id<sup>7</sup>

### Abstrak

Penelitian ini membahas peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam membangun desa berkelanjutan melalui studi kasus di Jorong BKR 2, Sitiung, Sungai Duo. Program KKN di wilayah ini dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Dengan pendekatan partisipatif, mahasiswa KKN berkolaborasi dengan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi permasalahan dan merancang solusi yang berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keberlanjutan, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi. Inovasi yang diterapkan, seperti pelatihan keterampilan berbasis potensi lokal, pengelolaan sampah terpadu, serta edukasi kesehatan, telah berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan pembangunan desa. Selain itu, interaksi antara mahasiswa dan masyarakat menciptakan hubungan yang harmonis, yang memperkuat modal sosial sebagai faktor penting dalam pembangunan berkelanjutan. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan tingkat partisipasi masyarakat yang bervariasi. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Kesimpulannya, program KKN di Jorong BKR 2 Sitiung Sungai Duo tidak hanya berkontribusi terhadap pembangunan desa, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami dinamika sosial dan menerapkan ilmu yang mereka pelajari secara langsung di masyarakat.

**Kata Kunci:** Membangun, Desa, Berkelanjutan.

### Abstract

This study discusses the role of Community Service Program (KKN) in building sustainable villages through a case study in Jorong BKR 2, Sitiung, Sungai Duo. The KKN program in this area is designed to improve community welfare through various activities that focus on economic empowerment, education, health, and the environment. With a participatory approach, KKN students collaborate with the local community to identify problems and design sustainable solutions. The results of the study show that the KKN program has a positive impact on increasing community awareness of the importance of sustainability, both in social and economic aspects. The innovations implemented, such as local potential-based skills training, integrated waste management, and health education, have contributed to increasing community capacity in facing village development challenges. In addition, the interaction between students and the community creates a harmonious relationship, which strengthens social capital as an important factor in sustainable development. However, there are several challenges faced, such as limited resources and varying levels of community participation. Therefore, synergy between the government, academics, and the community is key to creating sustainable change. In conclusion, the KKN program in Jorong BKR 2 Sitiung Sungai Duo not only contributes to village development, but also provides valuable experience for students in understanding social dynamics and applying the knowledge they learn directly in the community.

**Keywords:** Building, Village, Sustainable.

### PENDAHULUAN

Pembangunan desa berkelanjutan menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan secara holistik. Desa merupakan unit terkecil dalam struktur pemerintahan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Namun, realitas di lapangan

menunjukkan bahwa banyak desa masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya tingkat pendidikan, terbatasnya akses terhadap layanan kesehatan, kurangnya peluang ekonomi, serta minimnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang sistematis dan berkelanjutan guna mendorong pembangunan desa yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan (Andriana, 2022).

Salah satu upaya yang telah banyak dilakukan dalam mendorong pembangunan desa berkelanjutan adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan sosial. KKN merupakan program akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam memahami permasalahan nyata di masyarakat serta berkontribusi dalam mencari solusi berbasis ilmu pengetahuan. Dengan pendekatan partisipatif, mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat desa untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan yang ada, kemudian merancang serta mengimplementasikan berbagai program yang relevan. Dalam konteks ini, KKN bukan hanya menjadi wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang mereka peroleh di bangku perkuliahan, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada keberlanjutan (Budiman, 2021).

Jorong BKR 2, yang terletak di Nagari Sitiung, Sungai Duo, merupakan salah satu wilayah yang menjadi lokasi program KKN dengan fokus utama pada pembangunan desa berkelanjutan. Wilayah ini memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan lingkungan yang cukup kompleks, sehingga memerlukan pendekatan yang terintegrasi dalam setiap program yang dilaksanakan. Sebagai daerah yang masih berkembang, Jorong BKR 2 memiliki potensi yang besar dalam berbagai sektor, seperti pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Namun, permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat, seperti rendahnya pemanfaatan teknologi pertanian, kurangnya akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, serta minimnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan lingkungan, menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Melalui program KKN, mahasiswa melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan pembangunan desa. Kegiatan ini mencakup edukasi dan pelatihan di berbagai bidang, seperti pengolahan hasil pertanian berbasis inovasi teknologi, pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan kewirausahaan, peningkatan kesadaran kesehatan melalui program posyandu dan penyuluhan gizi, serta pengelolaan lingkungan berbasis partisipasi masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam membangun jaringan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah desa, kelompok masyarakat, dan organisasi non-pemerintah, guna memastikan keberlanjutan dari program yang telah dilaksanakan (Hidayat, 2021).

Hasil dari implementasi program KKN di Jorong BKR 2 menunjukkan adanya perubahan positif dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat. Misalnya, melalui pelatihan kewirausahaan, banyak masyarakat yang mulai mengembangkan usaha berbasis potensi lokal, seperti produksi olahan hasil pertanian dan kerajinan tangan. Selain itu, kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebersihan lingkungan juga meningkat, ditunjukkan dengan adanya inisiatif masyarakat dalam mengelola sampah secara lebih baik dan menerapkan pola hidup sehat. Namun, di balik berbagai pencapaian tersebut, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keberlanjutan program setelah mahasiswa KKN selesai bertugas dan tingkat partisipasi masyarakat yang masih bervariasi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program KKN dalam mendorong pembangunan desa berkelanjutan di Jorong BKR 2 Sitiung Sungai Duo. Secara spesifik, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana program yang telah dilaksanakan memberikan dampak terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberlanjutan program tersebut. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak terkait, baik pemerintah desa, akademisi, maupun masyarakat, dalam merancang strategi yang lebih efektif dalam pembangunan desa berkelanjutan (Kurniawan, 2020).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi efektivitas program KKN dalam membangun desa berkelanjutan di Jorong BKR 2, Sitiung Sungai Duo. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terjadi selama pelaksanaan program KKN. Selain itu, pendekatan kualitatif juga memberikan ruang bagi eksplorasi pengalaman serta perspektif masyarakat setempat dalam menilai dampak dari program yang telah dijalankan (Fadilah, 2022).

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi di lapangan secara rinci. Dengan desain ini, penelitian berfokus pada bagaimana program KKN berkontribusi terhadap pembangunan desa berkelanjutan, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberlanjutannya.

### 2. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian dilakukan di Jorong BKR 2, Sitiung Sungai Duo, yang menjadi lokasi pelaksanaan program KKN. Partisipan penelitian meliputi mahasiswa peserta KKN, masyarakat setempat, pemerintah desa, serta pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan program. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling, yaitu dengan memilih individu atau kelompok yang memiliki keterlibatan langsung dan pengalaman terkait program KKN.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- **Observasi Partisipatif:** Peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan program KKN, interaksi antara mahasiswa dan masyarakat, serta perubahan yang terjadi di lingkungan desa setelah implementasi program. Observasi ini dilakukan dengan mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung serta mencatat dinamika yang terjadi selama program berlangsung.
- **Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa peserta KKN, masyarakat, serta aparat desa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai persepsi mereka terhadap efektivitas program. Wawancara ini menggunakan format semi-terstruktur agar tetap fleksibel dalam menggali informasi yang relevan.
- **Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion/FGD):** FGD dilakukan dengan kelompok masyarakat dan mahasiswa untuk membahas dampak program KKN serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Diskusi ini bertujuan untuk menggali perspektif yang lebih luas mengenai efektivitas dan keberlanjutan program.
- **Dokumentasi:** Data tambahan dikumpulkan melalui dokumen resmi, laporan kegiatan KKN, serta foto atau video yang mendokumentasikan proses implementasi program. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti pendukung dalam analisis data (Budiman, 2021).

### 4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Tahapan analisis meliputi:

- **Reduksi Data:** Penyaringan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menemukan tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian.
- **Kategorisasi:** Mengelompokkan data berdasarkan tema utama, seperti dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari program KKN.
- **Penarikan Kesimpulan:** Menyusun interpretasi terhadap data yang telah dianalisis dan merumuskan temuan penelitian mengenai efektivitas program KKN dalam membangun desa berkelanjutan.

### 5. Validitas Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) guna mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat. Selain itu, dilakukan member checking dengan meminta umpan balik dari partisipan terkait hasil analisis untuk memastikan keakuratan interpretasi yang dibuat oleh peneliti (Mustika, 2023).

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran program KKN dalam pembangunan desa berkelanjutan di Jorong BKR 2, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Jorong BKR 2, Sitiung Sungai Duo, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah memberikan berbagai dampak positif terhadap pembangunan desa berkelanjutan. Hasil penelitian ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu dampak sosial, ekonomi, lingkungan, serta tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program (Hidayat, 2021).

### 1. Dampak Sosial

Program KKN berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial. Beberapa temuan utama dalam aspek ini antara lain:

- **Peningkatan Kesadaran Masyarakat:** Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan sumber daya desa. Mahasiswa KKN mengadakan berbagai sosialisasi dan pelatihan, seperti pendidikan untuk anak-anak, penyuluhan kesehatan, dan program peningkatan literasi keuangan bagi ibu rumah tangga.
- **Peningkatan Partisipasi Warga:** Salah satu keberhasilan program ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong dan program desa lainnya. Misalnya, dalam program penghijauan, masyarakat aktif ikut serta dalam menanam dan merawat pohon yang ditanam oleh mahasiswa.
- **Penguatan Rasa Kebersamaan:** Interaksi antara mahasiswa dan masyarakat memperkuat hubungan sosial. Banyak warga yang merasa bahwa kehadiran mahasiswa memberikan semangat baru dalam membangun desa mereka.

## 2. Dampak Ekonomi

Dalam aspek ekonomi, program KKN berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui berbagai inisiatif, seperti:

- **Pelatihan Kewirausahaan:** Mahasiswa memberikan pelatihan kepada warga, terutama kelompok ibu-ibu, tentang pembuatan produk olahan lokal, seperti keripik singkong dan aneka camilan berbasis bahan baku lokal.
- **Pemberdayaan UMKM:** Beberapa UMKM lokal mendapatkan pendampingan dalam pengelolaan usaha, termasuk strategi pemasaran digital melalui media sosial.
- **Akses Pasar yang Lebih Luas:** Dengan bantuan mahasiswa, produk lokal yang dihasilkan warga mulai dipasarkan ke luar daerah melalui media sosial dan platform e-commerce, meningkatkan pendapatan Masyarakat (Sari, 2022).

## 3. Dampak Lingkungan

Dalam aspek lingkungan, program KKN memberikan edukasi dan aksi nyata terkait pelestarian lingkungan, di antaranya:

- **Program Penghijauan:** Penanaman pohon di sekitar desa untuk mencegah erosi dan meningkatkan kualitas udara.
- **Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat:** Penerapan program pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yang membantu mengurangi jumlah sampah di desa.
- **Pembuatan Lubang Resapan Biopori:** Program ini diterapkan untuk meningkatkan daya serap air tanah dan mengurangi risiko banjir saat musim hujan.

## 4. Tantangan dalam Pelaksanaan Program

Meskipun program KKN memberikan dampak positif, ada beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya, seperti:

- **Kurangnya Partisipasi Awal Masyarakat:** Pada awal program, banyak warga yang kurang antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan karena kurangnya pemahaman tentang manfaat program.
- **Keterbatasan Sumber Daya:** Keterbatasan dana dan fasilitas menjadi kendala dalam implementasi beberapa program, terutama dalam aspek pelatihan dan pengadaan alat.
- **Koordinasi dengan Pemerintah Desa:** Dalam beberapa kasus, kurangnya komunikasi yang efektif antara mahasiswa KKN dan perangkat desa menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan program (Gunawan, 2023).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, program KKN di Jorong BKR 2, Sitiung Sungai Duo memiliki dampak positif dalam membangun desa berkelanjutan, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai implikasi dari temuan penelitian ini:

### 1. Pentingnya Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Berkelanjutan

Salah satu kunci keberhasilan program KKN adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap implementasi program. Temuan penelitian ini mengonfirmasi teori bahwa pembangunan desa yang berkelanjutan hanya dapat dicapai jika masyarakat memiliki kesadaran dan keterlibatan yang tinggi dalam program-program yang dijalankan.

Namun, partisipasi ini tidak serta-merta terjadi dengan sendirinya. Diperlukan pendekatan yang tepat dalam membangun komunikasi antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Penggunaan metode sosialisasi berbasis komunitas, seperti diskusi terbuka dan pendekatan interpersonal, terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi warga desa (Sari, 2022).

## 2. Peran Mahasiswa KKN sebagai Agen Perubahan Sosial dan Ekonomi

Mahasiswa KKN memainkan peran penting sebagai agen perubahan yang membawa inovasi ke dalam masyarakat. Keberhasilan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital yang dijalankan dalam program ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis pendidikan dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Namun, keberlanjutan dari inisiatif ini sangat bergantung pada sejauh mana masyarakat dapat melanjutkan program setelah mahasiswa KKN kembali ke kampus. Oleh karena itu, diperlukan strategi keberlanjutan, seperti membentuk kelompok usaha bersama atau menggandeng pihak pemerintah desa dan lembaga swadaya masyarakat untuk mendukung kelangsungan program yang telah dimulai.

## 3. Strategi Mengatasi Tantangan dalam Implementasi Program KKN

Salah satu tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah resistensi masyarakat terhadap perubahan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi pendekatan yang lebih fleksibel dan berbasis pada kearifan lokal. Pendekatan yang mengakomodasi budaya dan nilai-nilai lokal akan lebih mudah diterima oleh masyarakat dibandingkan dengan model intervensi yang bersifat top-down.

Selain itu, keterbatasan fasilitas dan sumber daya juga perlu ditangani melalui kerja sama dengan pihak eksternal. Program KKN dapat lebih efektif jika didukung oleh pemerintah desa, organisasi non-pemerintah, serta sektor swasta yang dapat membantu dalam menyediakan fasilitas dan pendanaan untuk keberlanjutan program (Andriana, 2022).

## 4. Implikasi bagi Pengembangan Program KKN ke Depan

Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi pengembangan program KKN ke depan. Salah satu rekomendasi utama adalah perlunya perencanaan program KKN yang lebih matang, dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik masyarakat desa sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan.

Selain itu, monitoring dan evaluasi program juga harus dilakukan secara sistematis untuk mengukur sejauh mana dampak yang dihasilkan. Mahasiswa KKN dapat bekerja sama dengan akademisi dan pemerintah desa dalam menyusun indikator keberhasilan program serta mekanisme evaluasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki program di masa mendatang.

Terakhir, penting bagi perguruan tinggi untuk memperkuat pelatihan bagi mahasiswa sebelum mereka terjun ke lapangan. Pelatihan mengenai komunikasi dengan masyarakat, manajemen proyek, serta pemecahan masalah di tingkat komunitas akan membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama program berlangsung (Cahyono, 2023).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Jorong BKR 2, Sitiung Sungai Duo memiliki dampak positif terhadap pembangunan desa berkelanjutan. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pembangunan berorientasi lingkungan, ekonomi, dan sosial yang berkelanjutan. Keberhasilan program ini terlihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan, pelatihan kewirausahaan, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal. Selain itu, program KKN juga memberikan dorongan bagi masyarakat untuk lebih mandiri dan inovatif dalam mengelola sumber daya yang ada. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti resistensi masyarakat terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, serta kesinambungan program setelah mahasiswa KKN menyelesaikan tugasnya. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam merancang program yang dapat terus berjalan dan memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa.

## SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas program KKN dalam membangun desa berkelanjutan, beberapa saran dapat diberikan sebagai berikut:

### 1. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Program KKN sebaiknya dirancang dengan pendekatan yang lebih partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Dengan demikian, program akan lebih sesuai dengan kebutuhan lokal dan memiliki peluang lebih besar untuk terus berlanjut setelah mahasiswa KKN kembali.

### 2. Membangun Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Perguruan tinggi perlu menjalin kerja sama dengan pemerintah desa, lembaga swadaya masyarakat, serta sektor swasta untuk menyediakan dukungan fasilitas, pendanaan, dan pendampingan bagi program yang telah dijalankan oleh mahasiswa KKN.

3. **Pelatihan dan Pembekalan bagi Mahasiswa KKN**

Sebelum diterjunkan ke lapangan, mahasiswa KKN perlu mendapatkan pelatihan intensif tentang manajemen proyek berbasis masyarakat, komunikasi efektif, dan pemecahan masalah sosial. Dengan demikian, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan di lapangan dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar.

4. **Menyusun Mekanisme Monitoring dan Evaluasi**

Untuk memastikan program berjalan dengan baik dan berkelanjutan, diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang sistematis. Evaluasi berkala dapat membantu mengidentifikasi hambatan yang muncul dan menyesuaikan strategi agar program lebih efektif.

5. **Mendorong Kemandirian Masyarakat**

Program KKN harus diarahkan untuk membangun kemandirian masyarakat, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada kehadiran mahasiswa KKN. Salah satu caranya adalah dengan membentuk kelompok usaha bersama atau komunitas peduli lingkungan yang dapat melanjutkan program yang telah dirancang.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program KKN dapat menjadi lebih efektif dalam membangun desa berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Jorong BKR 2, Sitiung Sungai Duo.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andriana, R., & Setiawan, B. (2022). Peran mahasiswa dalam pembangunan desa berkelanjutan melalui program KKN. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(2), 45-60.
- Budiman, A., & Rahayu, T. (2021). Strategi pengelolaan lingkungan dalam program KKN untuk mewujudkan desa ramah lingkungan. *Jurnal Ekologi dan Pembangunan Berkelanjutan*, 8(1), 27-40.
- Cahyono, W., & Pratama, H. (2023). Dampak program KKN terhadap perekonomian lokal di desa terpencil. *Jurnal Ekonomi Pedesaan*, 11(3), 78-95.
- Dewi, S. P., & Rahman, F. (2020). Implementasi program KKN dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Sosial dan Kemasyarakatan*, 7(2), 55-70.
- Fadilah, N., & Suryanto, B. (2022). Efektivitas program KKN dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam. *Jurnal Ilmu Sosial Terapan*, 9(4), 102-120.
- Gunawan, D., & Lestari, M. (2023). Kolaborasi mahasiswa dan pemerintah desa dalam mewujudkan pembangunan berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 12(1), 33-50.
- Hidayat, R., & Saputra, A. (2021). Peran perguruan tinggi dalam mendorong desa mandiri melalui program KKN tematik. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pemberdayaan*, 10(2), 66-82.
- Kurniawan, F., & Widodo, S. (2020). Kendala dan tantangan dalam implementasi program KKN di daerah terpencil. *Jurnal Kebijakan Publik dan Pembangunan*, 6(3), 88-105.
- Mustika, R., & Arifin, H. (2023). Dampak sosial program KKN terhadap peningkatan kapasitas masyarakat di desa. *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*, 11(1), 45-63.
- Sari, P., & Wahyudi, T. (2022). Evaluasi keberlanjutan program KKN sebagai upaya pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 9(2), 75-90.